

BULETIN P2P

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat



**SAATNYA
BERSAMA AKHIRI
KUSTA DAN
DISKRIMINASI!!!**



PELINDUNG :
KEPALA DINAS KESEHATAN

PEMBINA :
KABID P2P

PENYUSUN :
SEKSI P2M

DESIGN BY :
SURVIM

Salam Redaksi

Hai Sobat sehat...

Dengan semangat motivasi pelayanan publik, Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat hadir dengan meluncurkan buletin masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi secara fakta dan aktual mengenai penyakit menular, penyakit tidak menular dan info kesehatan lainnya.

Pada buletin volume 2 ini kita akan mengupas tuntas mengenai penyakit KUSTA dengan tema "Saatnya bersama akhiri kusta dan diskriminasi". Kusta adalah penyakit yang bisa disembuhkan. Namun, stigma dan diskriminasi masih menjadi tantangan besar bagi ribuan orang yang terdampak. Setiap orang yang terdampak kusta memiliki hak untuk hidup bermartabat tanpa diskriminasi. Mari kita akhiri mitos dan ketakutan yang tidak berdasar tentang kusta dengan meningkatkan kesadaran dan mendukung upaya penanganan.

Selamat membaca, Salam sehat



Apa itu Kusta?

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini menyerang saraf tepi dan kulit. Meskipun penularannya tidak semudah yang dibayangkan, namun penanganan dini sangat penting untuk mencegah komplikasi



Mitos : Kusta adalah penyakit kutukan

Fakta : Kusta adalah penyakit infeksi seperti penyakit lainnya. Tidak ada kaitannya dengan kutukan atau dosa

Mitos : Kusta sangat mudah menular

Fakta : Penularan kusta membutuhkan kontak yang cukup lama dan berulang dengan penderita yang tidak diobati



Mitos : Kusta tidak bisa disembuhkan

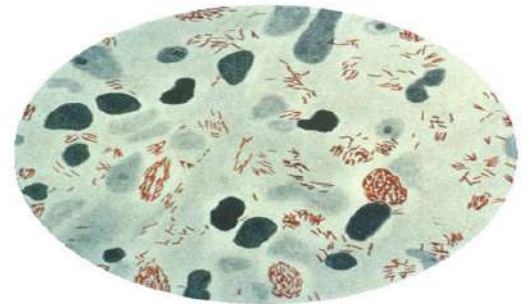
Fakta : Kusta dapat disembuhkan secara total dengan pengobatan yang tepat dan teratur

Gejala Kusta

Gejala kusta bervariasi pada setiap penderita. Beberapa gejala umum yang ditemui adalah :

- **Bercak pada kulit:** Bercak ini bisa berwarna merah atau putih, tidak gatal, dan kehilangan rasa
- **Kerusakan saraf:** Menyebabkan mati rasa, kelemahan otot, dan mudah terluka.
- **Pembesaran saraf:** Terasa seperti benjolan di sepanjang saraf

Penyebab utama kusta adalah infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini tumbuh sangat lambat dan menyerang sel saraf



Faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan seseorang terkena kusta antara lain



Kontak erat : Tinggal bersama penderita kusta yang tidak diobati



Sistem kekebalan tubuh yang lemah: Orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap infeksi.

Pengobatan Kusta

Kusta dapat disembuhkan dengan pengobatan yang tepat. Obat-obatan yang digunakan biasanya berupa kombinasi antibiotik. Pengobatan harus dilakukan secara teratur dan dalam jangka waktu yang cukup lama

Pencegahan Kusta



Deteksi dini:

Melakukan pemeriksaan kulit secara berkala.



Perawatan luka:

Mengobati luka dengan benar untuk mencegah infeksi



Perawatan cacat:

Melaksanakan perawatan diri sesuai dengan Tingkat cacat yang diderita

Dampak Kusta

Selain masalah fisik, penderita kusta juga sering mengalami stigma sosial. Diskriminasi dan isolasi sosial dapat menyebabkan masalah psikologis yang serius.

Hari Kusta Sedunia

26 Januari



KUSTA BUKAN HANYA SOAL KESEHATAN,
TAPI JUGA SOAL HAK ASASI MANUSIA. MARI
BERGERAK BERSAMA UNTUK INDONESIA
BEBAS KUSTA DAN BEBAS STIGMA

